

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Musik merupakan suatu alat atau seni yang berkembang mengikuti zaman. Perkembangan musik selalu diikuti dengan perkembangan peradaban umat manusia. Musik bersifat universal dan sangat fleksibel. Tidak ada batasan tertentu yang bisa dijadikan tolok ukur arti, konsep atau defenisi maupun dari sisi stuktur dan juga instrumentasinya.

Salah satu musik yang menarik di Indonesia adalah Musik Reggae. Musik Reggae pada dasarnya merupakan sebuah jenis musik yang unik di zamannya. Musik Reggae pengembangan dari musik Ska di tahun 1950an dan Rocksteady di tahun 1960an. Reggae mendunia berkat andil besar sang legenda musik Reggae yaitu Bob Marley. Terilhami oleh ajaran Rastafari, Bob Marley banyak menulis lirik-lirik lagu yang bertemakan perlawanan dan perdamaian. Musik Reggae menjadi semakin berkembang saat orang-orang kulit putih mulai memainkannya. Di mulai oleh Eric Clipton, UB 40 dan The Police yang memiliki istilah Reggae Putih.

Perkembangannya juga sampai ke Indonesia yang mulai muncul di tahun 1980an. Lagu “Dansa Reggae” ciptaan Melky Goeslaw merupakan sebagai menanda musik Reggae telah ada di Indonesia. Lalu di tahun 1986 mulai muncul band-band yang bernuasa Reggae seperti Abresso, Black Company & Asian roots dan beberapa grup lainnya yang mulai dimainkan secara serius walau masih cover

version. Imanez dan Rastafara (band Tony Q) band yang juga mulai menyebarkan virus Reggae ditahun 1990an.

Akhir 1990an seiring dengan mulai diminatinya Ska di Indonesia. Musik Reggae pun mulai diterima di Indonesia. Saat di tandai dengan lagu “Welcome to My Paradise” yang di nyanyikan oleh Steven & Coconut Treez. Lagu tersebut juga sempat tampil dalam format video klip di MTV. Lalu bermunculan juga band-band yang memainkan musik Reggae seperti Tony Q Rastafara, Souljah, Ras Muhammad dan masih banyak lagi band- band yang mulai memainkan musik Reggae. Perkembangan musik Reggae juga dilihat dari berbagai kegiatan di Indonesia. Hampir tiga hingga empat kegiatan dapat terselenggara dalam setiap minggunya dan puluhan ribu pemuda pemudi di Indonesia ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan tersebut. Walaupun kegiatan yang di selenggarakan bukan kegiatan musik Reggae tersendiri.

Selain itu di tahun 2009 juga musik Reggae mulai memasuki ranah pertelevisian. Kesempatan tersebut diberikan oleh TVRI milik pemerintah. Acara tersebut digunakan untuk memasyarakatkan musik Reggae dan terbukti acara Reggae ini selalu penuh dengan banyaknya penonton. Penikmat yang banyak dan mulai banyak kegiatan-kegiatan yang menggunakan musisi Reggae dalam acara tersebut. Membuat musik Reggae makin diterima oleh masyarakat Indonesia. Fenomena musik Reggae yang melanda tanah air ternyata juga berdampak besar dengan kehidupan kalangan anak muda. Musik Reggae di Indonesia juga mempengaruhi gaya kehidupan di kalangan anak muda. Walaupun masih banyak

anak muda yang hanya tahu tataran luarannya saja. Tetapi tidak menyurutkan mereka untuk meminati musik Reggae.

Menjelang tahun 2011 ada acara Indonesia Reggae Festival yang diselenggarakan untuk pertama kalinya. Acara tersebut terwujud karena adanya kerjasama Komunitas Reggae Indonesia dengan BNR production yang dipimpin oleh Boy A.G atau biasa di sapa dengan “Bang Boy”. Acara ini akhirnya terwujud yang digelar di arena PRJ (Pekan Raya Jakarta), Kemayoran, Jakarta, 21 Mei 2011. 50 band Reggae menghiasi 2 panggung yang telah disediakan. Band-band tersebut hadir dari semua daerah di Indonesia seperti Medan, Padang, Palembang, Lampung, Lombok, Makassar, dan Banjarmasin. Acara tersebut juga turut menampilkan Iwan Fals dan Big Mountain. Acara Indonesia Reggae Festival juga mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI). Rekor ini diberikan karena acara Indonesia Reggae Festival 2011 menjadi Pagelaran Grup Band Musik Reggae Terbanyak di Area Terbuka PRJ Kemayoran, Jakarta Pusat.